

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN
MODAL, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP EKSISTENSI
INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KARANG KEDAWUNG
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
DIAN MAIMUNA
NIM. E20152073

Pembimbing:
Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
MARET 2019**

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN
MODAL, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP EKSISTENSI
INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KARANG KEDAWUNG
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Dian Maimuna
NIM. E20152073

Disetujui Pembimbing



Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN
MODAL, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP EKSISTENSI
INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KARANG KEDAWUNG
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 06 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmadiono, S.Ag., M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005

Suprianik, S.E., M.Si
NUP. 201603136

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I
2. Agung Parmono, S.E., M.Si

Menyetujui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
(Q.S. An-Najm: 39)¹



¹Kementerian agama, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Jabal, 2010), 527.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta Supriyadi dan Ibunda Arba'enh yang selalu memberikan semangat dan doa dari awal sampai akhir serta rela bekerja keras untuk kesuksesan anaknya.
2. Adikku Indri Atul Laili yang selalu memberi motivasi.
3. Ahmad Wahyu Fajaryanto yang telah menemani dan memberi motivasi.
4. Almamater IAIN Jember dan seluruh dosen IAIN Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada saya.
5. Keluarga seperjuanganku Ekonomi Syariah 2 (ES2) yang tersayang.
6. Koperasi Pandhalungan IAIN Jember tercinta.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan Di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember” dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penulis merasa tidak berjalan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, tentunya hal tersebut berupa bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah.

5. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik.
6. Semua dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala desa Karang Kedawung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
8. Para pengusaha industri rumahan di Desa Karang Kedawung yang telah meluangkan waktunya untuk membantu memperlancar dan terlaksananya penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Jember, 11 Maret 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Dian Maimuna, Agung Parmono, 2018: *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember*

Kegiatan industri atau usaha adalah suatu kegiatan dalam menghasilkan barang untuk dimanfaatkan oleh para penikmatnya. Dalam melakukan suatu kegiatan usaha (industri) para pelakunya perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi masa depan dan kelancaran industri tersebut agar tetap mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis yang semakin ketat.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember? (2) Apakah ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. (2) Mengetahui pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *applied research*. Dalam pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan data kuantitatif berupa data primer melalui kuisioner.

Hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan uji t (parsial) nilai t hitung variabel kualitas sumber daya manusia lebih kecil dari t tabel ($0,582 < 1,986$), maka tidak ada pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Nilai t hitung variabel ketersediaan modal lebih besar dari t tabel ($6,996 > 1,986$), maka ada pengaruh ketersediaan modal terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Nilai t hitung variabel kemajuan teknologi lebih kecil dari t tabel ($0,286 < 1,986$), maka tidak ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. (2) Berdasarkan uji F nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($18,207 > 3,10$), maka ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, Kemajuan Teknologi, dan Eksistensi Industri Rumahan.

ABSTRACT

Dian Maimuna, Agung Parmono, 2018: *Effect of Quality of Human Resources, Availability of Capital, and Technology Progress Against the Existence of Home Industries in Karang Kedawung Village Mumbulsari District Jember Regency*

Industrial or business activities are activities in producing goods to be used by the audience. In conducting a business activity (industry), the perpetrators need to pay attention to several things that can affect the future and the smooth running of the industry in order to maintain its existence in the increasingly tight business world.

The formulation of the problems examined in this paper are: (1) Is there a partial effect on the quality of human resources, availability of capital, and technological advances in the existence of home industries in Karang Kedawung Village Mumbulsari District Jember Regency? (2) Are there simultaneous influences on the quality of human resources, availability of capital, and technological advances in the existence of cottage industries in Karang Kedawung Village Mumbulsari District Jember Regency?

This study aims to: (1) Determine the partial effect of the quality of human resources, availability of capital, and technological progress on the existence of home industries in Karang Kedawung Village Mumbulsari District Jember Regency. (2) Knowing the simultaneous influence of the quality of human resources, the availability of capital, and technological progress towards the existence of a home industry in the Karang Kedawung Village Mumbulsari District Jember Regency.

This research uses a quantitative approach with the type of applied research. In sampling using simple random sampling. Data collection techniques and instruments use quantitative data in the form of primary data through questionnaires.

The results of this study are (1) Based on the t test (partial) the calculated t value of the human resource variable is smaller than t table ($0.582 < 1.986$), then there is no effect on the quality of human resources on the existence of home industries in Karang Kedawung Village, Mumbulsari District Jember Regency. The value of t calculated capital availability variable is greater than t table ($6.996 > 1.986$), so there is an effect of the availability of capital on the existence of home industries in Karang Kedawung Village, Mumbulsari District, Jember Regency. The value of t count technology advancement variable is smaller than t table ($0.286 < 1.986$), so there is no effect of technological progress on the existence of home industries in Karang Kedawung Village, Mumbulsari District, Jember Regency. (2) Based on the F test the calculated F value is greater than F table ($18,207 > 3.10$), then there is a simultaneous influence of the quality of human resources, capital availability, and technological progress on the existence of cottage industries in Karang Kedawung Village, Mumbulsari District, Jember Regency .

Keywords: Quality of Human Resources, Availability of Capital, Technology Progress, and Existence of Home Industries.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| 1. Variabel Penelitian | 8 |
| 2. Indikator Penelitian | 8 |
| F. Definisi Operasional..... | 9 |
| G. Asumsi penelitian | 11 |

| | |
|---|-----------|
| H. Hipotesis | 11 |
| I. Metode Penelitian | 12 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 12 |
| 2. Populasi dan Sampel | 13 |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 15 |
| 4. Teknik Analisis Data | 15 |
| J. Sistematika Pembahasan | 23 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN..... | 24 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| B. Kajian Teori..... | 36 |
| 1. Sumber Daya Manusia | 36 |
| 2. Modal | 38 |
| 3. Teknologi | 41 |
| 4. Industri | 42 |
| BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 44 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 44 |
| B. Penyajian Data..... | 47 |
| 1. Deskripsi Data Responden | 47 |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis | 49 |
| 1. Uji Validitas Data | 49 |
| 2. Uji Reliabilitas | 54 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 56 |
| 4. Uji Hipotesis | 61 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| D. Pembahasan | 66 |
| BAB V PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran-saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |



DAFTAR TABEL

| No. Uraian | Hal. |
|---|------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 33 |
| 3.1 Mata Pencapaian dan Jumlahnya..... | 46 |
| 3.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan | 47 |
| 3.3 Data Responden Berdasarkan Macam-Macam Usaha Industri Rumahan . | 47 |
| 3.4 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha | 48 |
| 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) | 49 |
| 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Ketersediaan Modal (X2)..... | 50 |
| 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Kemajuan Teknologi (X3) | 51 |
| 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Eksistensi Industri Rumahan (Y) | 52 |
| 3.9 Hasil Validitas Data Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)..... | 53 |
| 3.10 Hasil Validitas Data Ketersediaan Modal (X2) | 53 |
| 3.11 Hasil Validitas Data Kemajuan Teknologi (X3)..... | 53 |
| 3.12 Hasil Validitas Data Eksistensi Industri Rumahan (Y)..... | 53 |
| 3.13 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)..... | 54 |
| 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Modal (X2) | 55 |
| 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemajuan Teknologi (X3)..... | 55 |
| 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Eksistensi Industri Rumahan (Y)..... | 56 |
| 3.17 Hasil Uji Multikolinieritas | 58 |
| 3.18 Hasil Uji t..... | 61 |
| 3.19 Hasil Uji F..... | 62 |
| 3.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 63 |
| 3.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Uraian | Hal. |
|---|------|
| 3.1 Hasil Uji Normalitas | 57 |
| 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 60 |



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat keterangan izin penelitian
3. Surat keterangan selesai penelitian
4. Jurnal kegiatan Penelitian
5. Kuisioner
6. Data angket Responden
7. Tabel distribusi r
8. Tabel distribusi t
9. Tabel distribusi F
10. Pernyataan Keaslian Tulisan
11. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha atau produksi adalah suatu cara dalam menanggulangi angka pengangguran yang semakin merajalela. Semakin banyaknya penduduk tidak sebanding lurus dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Disamping itu semakin bertambahnya tahun semakin ketat pula persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Karena hal itu angka pengangguran sulit untuk diminimalisir sedemikian rupa untuk dapat ditanggulangi.

Semakin tidak sebandingnya jumlah penduduk dan ketersediaan lapangan pekerjaan membuat orang-orang terus membuat terobosan baru demi menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu cara alternatif yang paling dominan dalam menanggulangi keterbatasan lapangan pekerjaan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Suatu kegiatan usaha yang mampu membuat suatu terobosan baru dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan sentral dalam peningkatan pendapatan nasional.

Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih

sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi dapat dilakukan seorang diri. Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumsi dan keterbatasan sumber daya yang ada, maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, tetapi memperoleh dari pihak lain yang mampu menghasilkannya.¹

Dalam melakukan suatu kegiatan industri, harus ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mempertahankan eksistensinya di dalam dunia persaingan bisnis yang semakin ketat. Harus adanya suatu pertimbangan dalam menentukan masa depan suatu usaha tersebut. Persiapan dan pertimbangan yang matang perlu dilakukan dengan melihat faktor produksi yang mempengaruhinya. Sama halnya dalam suatu usaha industri rumahan. Suatu kegiatan usaha yang menentukan masa depan pelakunya. Suatu kegiatan yang mampu menggerakkan perekonomian ke arah lebih baik.

Kegiatan industri atau usaha adalah suatu kegiatan dalam menghasilkan barang untuk dimanfaatkan oleh para penikmatnya. Dalam suatu kegiatan tersebut terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Beberapa diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi. Ketika suatu industri dilengkapi dengan kualitas sumber daya manusia yang begitu tinggi maka tidak menutup kemungkinan masa depan industri tersebut lebih menjanjikan. Potensi sumber daya manusia yang dipakai mampu mengubah dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Hal tersebut bisa terjadi karena akan muncul suatu inovasi-

¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 230.

inovasi baru untuk lebih memperluas lingkup dari industri tersebut. Semakin bertambahnya pengetahuan akan lebih menghasilkan barang yang semakin berkualitas. Selain itu, semakin luasnya pengetahuan tersebut akan lebih mempermudah dalam mengambil kebijakan-kebijakan baru dalam memasarkannya. Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan memerhatikan tingkat pendidikannya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Selain memerhatikan tingkat pendidikan, perlu adanya suatu pelatihan agar potensi yang dimiliki dapat tersalurkan atau diaplikasikan dengan baik. Bukan hanya pendidikan formal yang membangun pengetahuan dari kualitas sumber daya manusia, tetapi mengasah kemampuan dengan pelatihan perlu untuk menentukan kualitas sumber daya manusia yang digunakan. Karena sumber daya manusia adalah hal yang paling penting dalam suatu kegiatan industri.

Disamping itu ketersediaan akan modal untuk menjalankan suatu kegiatan industri juga tidak kalah penting. Karena modal yang dimiliki menentukan industri tersebut dapat berjalan dengan baik atau tidak. Ketika suatu industri kekurangan atau terkendala modal dalam melakukan suatu kegiatan produksi (menghasilkan barang) maka akan menghambat laju pertumbuhannya. Dengan terhambatnya laju pertumbuhan tentu akan mempengaruhi kesuksesan dan eksistensi suatu industri. Oleh karena itu,

kepemilikan dan ketersediaan modal juga merupakan faktor penentu masa depan dari kegiatan industri.

Selain variabel sumber daya manusia dan ketersediaan modal, juga kemajuan teknologi akan lebih mempermudah dalam proses suatu industri. Pendukung dari semua variabel yang mempengaruhi kegiatan industri adalah kemajuan teknologi. Teknologi akan lebih mempermudah dalam menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Membantu para pelaku industri dalam melakukan pekerjaannya dalam menghasilkan barang. Teknologi dalam suatu kegiatan industri bukan hanya untuk mempermudah dalam proses menciptakan barang tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam proses pendistribusian barang terhadap konsumen. Peran teknologi dalam proses pendistribusian yaitu meningkatkan minat dari konsumen dengan memaksimalkan penawaran yang ada sehingga permintaan barang dapat meningkat. Dengan kata lain teknologi sebagai wadah dalam mendistribusikan barang (mempromosikan barang).

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi sangat menentukan produk yang dihasilkan agar dapat memuaskan hati penikmatnya dan tetap bisa mempertahankan eksistensi industri tersebut.

Seperti halnya di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, kegiatan industri rumahan cukup berpengaruh di desa tersebut. Desa yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.226 jiwa. Penduduk usia produktif dari usia 20-49 tahun sekitar 3.295. Dengan jumlah

usia produktif yang hampir 41,3 %, tingkat kemiskinan masih cukup tinggi di desa tersebut. Dengan tingkat pendapatan masyarakat rata-rata Rp 400.000 sampai dengan Rp 1.000.000. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Karang Kedawung dapat diidentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain.

Awal mulanya suatu kegiatan industri belum dikenal luas di Desa Karang Kedawung sehingga masyarakat belum mengetahui peluang yang menjanjikan dari kegiatan industri tersebut. Dengan kemunculan industri angka kemiskinan dapat ditanggulangi. Selain mengurangi angka pengangguran di Desa Karang Kedawung, sektor industri juga dapat meningkatkan pendapatan penduduk dan mendongkrak perekonomian serta dapat dijadikan pekerjaan sampingan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Potensi akan kemunculan industri di Desa Karang Kedawung dapat mengubah atau menggerakkan roda perekonomian seiring dengan semakin banyaknya industri/usaha. Berjalannya waktu semakin banyak penduduk yang menikmati dampak dari kemunculan industri tersebut. Selain itu semakin banyaknya variasi industri yang dihasilkan yang meliputi: ulek-ulek, batu bata, kubah, gypsum, mebel, dan lain sebagainya.

Hasil dari kegiatan industri mampu mengubah perekonomian. Yang awalnya masyarakat tidak memiliki penghasilan tetap, dengan melakukan kegiatan industri masyarakat dapat memperoleh penghasilan yang menjanjikan. Bekal utama yang perlu dimiliki harus adanya keuletan dan keterampilan dalam melakukannya. Selain itu kualitas akan industri yang

dihasilkan di Desa Karang Kedawung mampu bersaing di dunia bisnis. Oleh karena itu, semakin lama ketertarikan penduduk akan kegiatan industri semakin bertambah.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Hal tersebut untuk mengetahui pengaruh beberapa kolaborasi faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi dari industri rumahan tersebut. Seperti halnya kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut perlu diadakan penelitian tentang:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri

rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan informasi dan referensi pustaka bagi peneliti lain yang ada kaitannya terhadap penelitian sejenis dengan obyek penelitian Desa Karang Kedawung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan dan wawasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kemajuan industri rumahan.
- b. Bagi instansi perguruan tinggi IAIN Jember penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengetahuan.
- c. Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap kemajuan industri rumahan serta sebagai pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang meliputi:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
 - a) Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)
 - b) Ketersediaan Modal (X2)
 - c) Kemajuan Teknologi (X3)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
 - a) Eksistensi Industri Rumahan (Y)

b. Indikator Penelitian

Indikator-indikator dalam penelitian ini meliputi:

1. Indikator dari variabel independen (variabel bebas)
 - a. Indikator variabel Kualitas Sumber Daya Manusia yaitu:
 - (1) Pendidikan
 - (2) Pelatihan
 - b. Indikator variabel Ketersediaan Modal yaitu:
 - (1) Sarana
 - (2) Prasarana
 - c. Indikator variabel Kemajuan Teknologi yaitu:
 - (1) Mesin-mesin
 - (2) Alat komunikasi

2. Indikator dari variabel dependen (variabel terikat)

a. Indikator variabel Eksistensi Industri Rumahan yaitu:

- (1) Kualitas produk yang dihasilkan
- (2) Kuantitas produksi yang dihasilkan

F. Definisi Operasional

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas adalah tingkat baik dan buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.² Sumber daya manusia adalah orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreatifitas, dan usaha mereka kepada organisasi/kegiatan usaha.³

Dalam penelitian ini kualitas sumber daya manusia difokuskan untuk membahas pengaruh kualitas sumber daya manusia yang didasarkan dari indikator pendidikan dan pelatihan terhadap kemajuan industri rumahan yang ada di Desa Karang Kedawung.

2. Ketersediaan Modal

Ketersediaan berarti kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.⁴ Modal adalah barang-barang atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Modal menurut pengertian ekonomi

² Pengertian kualitas di akses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kualitas> di akses pada tanggal 09/09/2018 pukul 19.21.

³ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi kedua* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), 231.

⁴ Pengertian ketersediaan di akses dari <https://www.apaarti.com/ketersediaan.html> diakses pada tanggal 09/09/2018 pukul 19.39.

adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut.⁵

Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah ketersediaan dan kepemilikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses produksi di industri rumahan Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

3. Kemajuan Teknologi

Kemajuan adalah perubahan suatu keadaan lebih maju/baik. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup.⁶

Dalam penelitian ini kemajuan teknologi lebih difokuskan keberadaannya dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu industri yang meliputi penggunaan mesin dalam proses produksi dan alat komunikasi dalam pendistribusian hasil produksi.

b. Variabel Dependen

1. Eksistensi Industri Rumahan

Eksistensi adalah hal berada, keberadaan. Industri rumahan (*home industry*) industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri-cirinya, yaitu memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga

⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 114.

⁶ Pengertian teknologi diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi> di akses pada tanggal 09/09/2018 pukul 19.45.

kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengolah industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya.⁷

Dalam penelitian ini fokus dari eksistensi suatu industri rumahan diukur dari kualitas produk dan kuantitas produk yang dihasilkan suatu industri tersebut sehingga dapat bertahan dari beberapa faktor yang mempengaruhi.

G. Asumsi Penelitian

Faktor-faktor produksi atau variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi. Ketiga variabel tersebut digunakan untuk melihat pengaruh terhadap eksistensi industri rumahan yang ada di Desa Karang Kedawung. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam suatu proses industri untuk mengoperasikan semua kegiatan didalamnya. Modal dalam penelitian ini merupakan sarana dan prasana yang digunakan dalam proses industri agar dapat berjalan dengan lancar. Teknologi adalah dalam penelitian ini ada alat pelengkap yang mendukung proses industri agar hasil yang dihasilkan lebih baik.

H. Hipotesis

1. H₀: Tidak ada pengaruh secara parsial antara kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

⁷Pengertian industri rumahan di akses dari <https://brainly.co.id/tugas/10563479> di akses pada tanggal 09/09/2018 pukul 19.57.

H1: Ada pengaruh secara parsial antara kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

2. H0: Tidak ada pengaruh secara simultan antara kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

H2: Ada pengaruh secara simultan antara kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *applied research*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel

yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena pada nantinya hasil dari proses penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Jenis penelitian terapan (*applied research*) dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *applied research* karena dalam proses pengujian produk dalam jenis penelitian tersebut menggunakan eksperimen (untuk mencari pengaruh) dan *survey* (mendapatkan data dari tempat tersebut yang alamiah bukan buatan).

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang berjumlah 125 orang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 8.

⁹ Ibid, 4.

¹⁰ Ibid, 80.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Bila populasi besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua populasi yang ada. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Peneliti mengambil sampel dengan tingkat kesalahan 5%.

Rumus untuk menghitung sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:¹²

$$n = N / 1 + Ne^2$$

$$n = 125 / 1 + 125 (0,05)^2$$

$$n = 95,23 \text{ dibulatkan } 95$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan 5% (0,05)

Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 95 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dan setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sesuai pertimbangan peneliti.

¹¹ Ibid., 81.

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013), 34.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen dalam pengumpulan data menggunakan data kuantitatif berupa data primer yaitu yang diperoleh dari responden dengan menyebar kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹³

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner karena merupakan suatu teknik yang efektif dan efisien. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan dengan jumlah responden yang cukup besar tersebar di wilayah Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), dan (X_3) dengan satu variabel terikat (Y).¹⁴

Dalam penelitian terdapat tiga variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia (X_1), ketersediaan modal (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3) yang nantinya akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh

¹³ Ibid., 142.

¹⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: ALFABETA, 2015), 108.

baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen yaitu eksistensi industri rumahan (Y) yang berada di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Analisa data kuantitatif adalah suatu analisis yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung (angka). Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka penelitian menggunakan program SPSS.

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Cara yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan korelasi. Hasil dari r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan tingkat signifikan 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid dan sebaliknya.¹⁵

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.

¹⁵Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

Metode pengujian reabilitas adalah dengan metode *Alpha Conbach* yang digunakan untuk menentukan data reable atau tidak. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka reliabel dan sebaliknya.¹⁶

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai di dalam model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Dalam pengujian tersebut menggunakan beberapa cara yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.¹⁷ Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-rata. Salah satu cara mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

¹⁶ Ibid, 192.

¹⁷ Ibid, 52.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel independent dalam satu regresi.¹⁸ Ketika terjadi suatu hubungan, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas maka dapat digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti tidak ada gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.¹⁹ Prasyarat yang harus di penuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplott*. Apabila

¹⁸ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 131.

¹⁹ Wiratna Sujarweni, *op.cit.* 186.

titik-titik sampel menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pernyataan formal mengenai hubungan antara variabel dan uji secara langsung. Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol.²⁰

1. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara satu persatu variabel bebas yang digunakan.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat formulasi hipotesis

(a) $H_0: b_1: b_2: b_3 = 0$. Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) $H_0: b_1: b_2: b_3 \neq 0$. Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan derajat kepercayaan 5% (0,05).

3) Menentukan t hitung

$$t = \frac{b_1 - B_i}{S_{b_1}}$$

²⁰ Irma Novilia, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016", (Skripsi IAIN Jember, Jember, 2018), 19.

Keterangan:

b = Koefisien regresi parsial

B = Mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

S = Simpangan baku koefisien regresi b

$i = 1, 2, 3$

4) Membuat kesimpulan

(a) Bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

(b) Bila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat formulasi hipotesis

(a) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$. Artinya, semua variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b)H₀: b₁≠ b₂≠ b₃≠0. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan derajat kepercayaan 5% (α= 0,05).

3) Menentukan F hitung

$$F = \frac{R^2 (n - k - 1)}{K (1 - R^2)}$$

Keterangan:

R²= Koefisien korelasi berganda

K= Jumlah variabel bebas

N= Jumlah anggota sampel

4) Menentukan kesimpulan

(a)Bila F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

(b)Bila F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan

kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), dan (X_3) dengan satu variabel terikat (Y).²¹

Bentuk umum persamaan regresi berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Eksistensi Industri Rumahan

a = Konstanta

b_1 - b_3 = koefisien

X_1 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X_2 = Ketersediaan Modal

X_3 = Kemajuan Teknologi

e = eror

4. Koefisien Determinasi

Di dalam regresi berganda koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi. Dalam hal ini, mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen.²²

Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin luas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

²¹Riduwan dan Sunarto, op. cit., 108.

²²Agus Widarjono, op. cit., 86.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

J. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Penyajian Data dan Analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab IV Penutup atau Kesimpulan dan Saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Arva Bhagas dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan judul skripsi Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita di Kota Semarang) tahun 2016. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, teknologi, dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan UMKM Sulampita di Semarang. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen dalam persamaan regresi, terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM Sulampita yaitu modal, jumlah tenaga kerja, dan teknologi. Sedangkan variabel bantuan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Sulampita Kota Semarang.²³

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Arva Bhagas adalah analisis data regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Arva Bhagas obyek penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, dan teknik pengumpulan sampel.

²³ Arva Bhagas, "Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi, dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita di Kota Semarang)", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2016).

2. Isnaini Nurrohmah dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul skripsi Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta) tahun 2015. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan *omset* penjualan, jumlah tenaga kerja serta jumlah pelanggan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Beringharjo Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan antara *omset* penjualan sebelum dan sesudah pembiayaan, UMKM yang menerima pembiayaan musyarakah dari BMT Beringharjo cabang Pabringan mengalami perkembangan usaha. 2) Ada perbedaan antara jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah pembiayaan musyarakah dari BMT Beringharjo. 3) Ada perbedaan antara jumlah pelanggan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan musyarakah dari BMT Beringharjo cabang Pabringan.²⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Isnaini Nurrohmah adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Isnaini Nurrohmah adalah obyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel-variabel yang digunakan.

²⁴Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta)", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015).

3. Sesotyo Brilliantoro Tanoyo dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semarang dengan judul skripsi Analisis Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil dan Rumah Tangga tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik industri tempe di kelurahan Krobokan, menganalisis dampak kenaikan harga kedelai pendapatan yang diterima pengrajin, serta menganalisis kelayakan industri tempe setelah kenaikan harga kedelai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan harga kedelai di kelurahan Krobokan yang mencapai 14,65% berdampak pada kemampuan pengrajin dalam produksi, diantaranya penurunan volume produksi, penurunan penggunaan faktor *input*, penurunan penerimaan dan penurunan pendapatan usaha. Analisis rasio penerimaan dan biaya menyatakan bahwa usaha tempe masih menguntungkan dan masih layak untuk dijalankan.²⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sesotyo Brilliantoro Tanoyo adalah sama-sama membahas tentang industri rumahan, menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui kuisioner, dan menggunakan teknik *random sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sesotyo Brilliantoro Tanoyo adalah obyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan.

4. Dani Danuar Tri U. dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul skripsi Pengembangan Usaha Mikro

²⁵ Sesotyo Brilliantoro Tanoyo, "Analisis Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil dan Rumah Tangga", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014).

Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang dalam rangka merumuskan solusi untuk pengembangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kreatif di Kota Semarang belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Semarang. Hal tersebut dikarenakan industri besar lebih mendominasi di kota ini. UMKM kreatif di Kota Semarang memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM kreatif belum mampu memberikan ciri khas tersendiri bagi Kota Semarang. Permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif di Kota Semarang antara lain: permodalan, bahan baku, dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).²⁶

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Dani Danuar Tri U. adalah pengembangan UMKM dalam suatu wilayah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Dani Danuar Tri U. adalah metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, dan obyek penelitian.

5. Annisatul Fitriyah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dengan judul skripsi Pengaruh Harga Solar, Perubahan Cuaca, dan Teknologi Alat Tangkap Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan Masyarakat

²⁶ Dani Danuar Tri U, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013).

Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga solar, perubahan cuaca, dan teknologi pendapatan ikan secara simultan dan parsial serta variabel yang paling dominan terhadap pendapatan nelayan masyarakat dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) berdasarkan hasil dari uji parsial harga solar secara signifikan ada pengaruh terhadap pendapatan. (2) dari hasil uji secara parsial perubahan cuaca secara signifikan ada pengaruh terhadap pendapatan. (3) dari hasil uji secara parsial teknologi alat tangkap ikan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. (4) hasil uji secara simultan diketahui harga solar, perubahan cuaca dan teknologi alat tangkap ikan ada pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. (5) dari hasil analisis secara parsial bahwa yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan adalah harga solar.²⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan Annisatul Fitriyah dengan yang dilakukan peneliti adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu teknologi, pendekatan dan analisis data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya adalah obyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel-variabel yang digunakan dalam pengambilan sampel.

6. Dyan Ardi Puspita Rini dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dengan judul skripsi Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan

²⁷ Annisatul Fitriyah, "Pengaruh Harga Solar, Perubahan Cuaca, dan Teknologi Alat Tangkap Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan Masyarakat Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2017).

Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjamulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 2017. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap produksi pengrajin kerai bambu di Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjamulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal, tenaga kerja, bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi kerai bambu. Sedangkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kerai bambu, sementara variabel modal dan bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kerai bambu.²⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan yang dilakukan Dyan Ardi Puspita Rini adalah sama-sama membahas pengaruh modal terhadap suatu produksi UMKM, pendekatan kuantitatif dan analisis data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah obyek penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, dan variabel-variabel yang digunakan.

7. Dyah Ericha Karomah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dengan judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi pada *Home Industry* Batu Bata di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo tahun 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi pada

²⁸Dyan Ardi Puspita Rini, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2017).

home industry batu bata di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo dan untuk mengetahui faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap produksi pada *home industry* batu bata di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F variabel tenaga kerja, modal, dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi batu bata. Berdasarkan uji t variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi batu. Sedangkan variabel modal dan bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap produksi *home industry* batu bata di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Dan variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi batu bata adalah modal.²⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Dyah Ericha Karomah adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu modal dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti dengan penelitian ini adalah obyek penelitian, lokasi penelitian, dan macam-macam variabel yang digunakan dalam penelitian.

8. Rahmayanti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

²⁹ Dyah Ericha Karomah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada *Home Industry* Batu Bata Di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2018).

pengaruh faktor modal, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap produksi batu merah di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa besar presentase variasi produksi batu merah yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan luas lahan sebesar 83,3% sedangkan sisanya sebesar 16,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian.³⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor produksi dalam suatu kegiatan industri. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel-variabel dan data yang digunakan dalam penelitian serta lokasi penelitian.

9. Debby Rhaudah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara dengan judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Medan (Studi Kasus: Kecamatan Medan Denai) tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil konveksi di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal awal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil konveksi di Kecamatan Medan Denai. Sedangkan variabel jam kerja berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap produksi industri kecil konveksi di Kecamatan Medan Denai, dan variabel lama usaha berpengaruh secara

³⁰ Rahmayanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2017).

positif dan tidak signifikan terhadap produksi industri kecil konveksi di Kecamatan Medan Denai. Adapun secara serentak variabel modal awal, bahan baku, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kecil konveksi di Kecamatan Medan Denai.³¹

Persamaan penelitian yang dilakukan Deddy Rhaudah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang faktor produksi yang mempengaruhi industri kecil. Sedangkan perbedaannya adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian keduanya dan lokasi penelitian.

10. Lisnawati Iryadini dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dengan judul skripsi Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produksi pada industri kecil krupuk di Kabupaten Kendal dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (*input* modal kerja, *input* tenaga kerja, dan *input* bahan baku) terhadap *output* yang dihasilkan pada industri kecil krupuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh positif terhadap variabel dependen (*output* produksi krupuk). Namun hanya variabel bahan baku yang berpengaruh signifikan terhadap

³¹ Deddy Rhaudah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Medan (Studi Kasus: Kecamatan Medan Denai)", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018).

output produksi krupuk. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi krupuk.³²

Persamaan penelitian yang dilakukan Lisnawati Iryadini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang faktor produksi industri kecil. Sedangkan perbedaannya adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut dan lokasi penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|--|
| 1 | Arva Bhagas mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun 2016 | Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi, dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita di Kota Semarang) | Penelitian ini juga menggunakan analisis data regresi linear berganda. | Dalam penelitian Arva Bhagas terdapat perbedaan obyek penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, dan teknik pengumpulan data. |
| 2 | Isnaini Nurrohmah mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 | Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo) | Penelitian yang dilakukan oleh keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . | Dalam penelitian Isnaini Nurrohmah terdapat perbedaan obyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel-variabel yang digunakan. |

³² Lisnawati Iryadini, "Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Krupuk Kabupaten Denai", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | Yogyakarta) | | |
| 3 | Sesotyo Brilliantoro Tanoyo mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semarang tahun 2014 | Analisis Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil dan Rumah Tangga | Penelitian yang dilakukan oleh keduanya sama-sama membahas tentang industri rumahan, menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui kuisioner, dan menggunakan teknik <i>random sampling</i> . | Dalam penelitian Sesotyo Brilliantoro terdapat perbedaan obyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan. |
| 4 | Dani Danuar Tri U. mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang tahun 2013 | Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang | Penelitian keduanya sama-sama membahas tentang pengembangan UMKM dalam suatu wilayah. | Dalam penelitian Dani Danuar Tri U. terdapat perbedaan metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, dan obyek penelitian. |
| 5 | Annisatul Fitriyah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tahun 2017 | Pengaruh Harga Solar, Perubahan Cuaca, dan Teknologi Alat Tangkap Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan Masyarakat Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi | Penelitian keduanya sama-sama membahas tentang variabel teknologi, dan persamaan pendekatan dan analisis data yang digunakan. | Dalam penelitian Annisatul Fitriyah terdapat perbedaan obyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel-variabel yang digunakan dalam pengambilan sampel. |
| | | | | |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| 6 | Dyan Ardi Puspita Rini mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tahun 2017 | Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjamulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember | Penelitian keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh modal terhadap suatu produksi UMKM, pendekatan kuantitatif, dan analisis data yang digunakan. | Dalam penelitian Dyan Ardi Puspita Rini terdapat perbedaan obyek penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, dan variabel-variabel penelitian yang digunakan. |
| 7 | Dyah Ericha Karomah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tahun 2018 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada <i>Home Industry</i> Batu Bata Di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo | Penelitian keduanya sama-sama membahas salah satu variabel yang digunakan yaitu modal dan metode penelitian yang digunakan. | Dalam penelitian Dyah Ericha Karomah terdapat perbedaan obyek penelitian, lokasi penelitian, dan macam-macam variabel yang digunakan dalam penelitian. |
| 8 | Rahmayanti mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa | Penelitian keduanya sama-sama membahas tentang faktor-faktor produksi dalam suatu kegiatan industri. | Dalam penelitian Rahmayanti terdapat perbedaan variabel-variabel dan data yang digunakan dalam penelitian serta lokasi penelitian. |
| 9 | Debby Rhaudah mahasiswa | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi | Penelitian keduanya sama-sama membahas | Dalam penelitian Deddy |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara tahun 2018 | Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Medan (Studi Kasus: Kecamatan Medan Denai) | tentang faktor produksi yang mempengaruhi industri kecil. | Rhaudah terdapat perbedaan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan lokasi penelitian. |
| 10 | Lisnawati Iryadini mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro tahun 2010 | Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal | Penelitian keduanya sama-sama membahas tentang faktor produksi industri kecil. | Dalam penelitian Lisnawati Iryadini terdapat perbedaan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut dan lokasi penelitian. |

Sumber: Data diolah

B. Kajian Teori

1. Sumber Daya Manusia

Pada dasarnya, faktor produksi secara garis besar dapat diklarifikasikan menjadi dua jenis, yaitu input manusia (*human input*) dan input nonmanusia (*non human input*). Yang termasuk input manusia adalah tenaga kerja/buruh dan wirausahawan, sementara yang termasuk input nonmanusia adalah sumber daya alam (*natural resources*), kapital (*financial capital*), mesin, alat-alat, gedung, dan *input-input* fisik lainnya (*physical capital*).

Manusia adalah faktor produksi yang memiliki peran penting dalam keseluruhan faktor produksi yang utama (*main input*), sementara input nonmanusia adalah input pendukung (*supporting input*). Manusia yang memiliki inisiatif atau ide, mengorganisasi, memproses, dan memimpin semua faktor produksi sehingga menjadi barang atau jasa yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan.³³

Dengan demikian, sumber daya manusia memiliki peran yang harus diperhatikan dalam proses produksi. Salah satu cara dalam menentukan kualitas sumber daya tersebut adalah melakukan suatu pendidikan/latihan. Hal tersebut perlu dilakukan demi memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kualitas dari sumber daya manusia tersebut.

Menurut pasal 1 ayat 9 undang-undang No.13 Tahun 2003 Pelatihan Kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.³⁴

Human resources (sumber daya manusia) meliputi semua atribut atau kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya proses produksi barang dan jasa. Oleh karena itu, kualitas atau mutu sumber daya manusia tergantung pada kualitas atau mutu ketaqwaan, kesehatan, kekuatan fisik, pendidikan, serta kecakapan.³⁵

³³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, 262.

³⁴ Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 283.

³⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, 56.

Namun demikian, ekonomi sosialis memang mengakui bahwa tenaga kerja merupakan faktor penting dalam produksi. Namun, sistem ekonomi ini tidak memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap hak milik individu sehingga faktor tenaga kerja hanya sekedar pekerja saja. Sistem ekonomi kapitalis memandang modal sebagai unsur yang penting. Para pemilik modal menduduki tempat yang strategis dalam kegiatan ekonomi. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih penting dari pekerja. Keuntungan adalah hak mutlak pemilik modal sedangkan pekerja hanya alat untuk memperoleh keuntungan.³⁶

2. Modal

Dalam ilmu ekonomi, istilah modal (*capital, capital goods*) sebagai faktor produksi menunjuk pada segala sarana dan prasarana (selain manusia dan pemberian alam) yang dihasilkan untuk digunakan sebagai “input” dalam proses produksi: bangunan dan konstruksi, mesin dan alat-alat, serta tambahan pada persediaan-persediaan.³⁷

Faktor produksi modal (*capital*) lengkapnya, nama atau sebutan bagi faktor produksi ini adalah *real capital goods* (barang-barang modal riil) yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Termasuk ke dalam bilangan barang-barang modal semacam itu misalnya adalah mesin-mesin, pabrik-pabrik, jalan-jalan raya, pembangkit tenaga listrik, gudang, serta semua peralatannya.

³⁶ Rozalinda, op. cit., 115.

³⁷ T Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2003), 220.

Pengertian *capital* (modal) semacam itu sebenarnya hanyalah merupakan salah satu saja dari pengertian modal seluruhnya, sebagaimana yang sering dipergunakan oleh para ahli ekonomi. Sebab, modal juga mencakup arti uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi lainnya.

Namun, seseorang tentu saja tidak akan dapat membina sebuah jembatan atau menenun kaos oblong, misalnya dengan menggunakan uang. Orang hanya dapat menggunakan uang untuk mendapatkan (membeli) faktor-faktor produksi, untuk kemudian dengannya baru bisa dilakukan proses produksi. Oleh karena itu, pentinglah kiranya untuk membedakan dengan tegas perbedaan antara barang-barang modal riil (*real capital goods*) dan modal uang (*money capital*) yakni dana yang digunakan untuk membeli barang-barang modal dan faktor produksi lainnya. Hal yang dimaksudkan dalam “modal” dalam faktor produksi adalah barang-barang modal itu, bukan modal uang.³⁸

Modal adalah barang-barang atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Modal menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, pemilikan, serta sifatnya.³⁹

- a. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam

³⁸ Suherman Rosyidi, op. cit., 56-57.

³⁹ Rozalinda, op. cit., 114.

perusahaan sendiri. Misalnya: setoran dari pemilik perusahaan. Sedangkan modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya: modal berupa pinjaman bank.

- b. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya: mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi memiliki nilai bagi perusahaan. Misalnya: hak paten, nama baik, dan hak merek.
- c. Berdasarkan pemiliknya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Sedangkan yang dimaksud modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi.
- d. Modal berdasarkan sifatnya, modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya: mesin dan bangunan pabrik. Sementara modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya: bahan-bahan baku.

Sistem ekonomi kapitalis memandang modal sebagai unsur yang penting. Para pemilik modal menduduki tempat yang strategis dalam kegiatan ekonomi. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang

lebih penting dari pekerja. Keuntungan adalah hak mutlak pemilik modal sedangkan pekerja hanya alat untuk memperoleh keuntungan.⁴⁰

3. Teknologi

Teknologi merupakan hasil penemuan manusia. Dia dapat dikatakan sebagai pedang bermata dua. Disatu pihak dapat membawa manusia ke suatu tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang lebih tinggi akan tetapi dalam waktu yang bersamaan dia juga dapat membawa kerusakan bagi manusia itu sendiri.⁴¹

Teknologi memiliki berbagai arti, namun diterapkan di lingkungan bisnis, teknologi umumnya mencakup semua cara yang digunakan perusahaan untuk menciptakan suatu produksi yang berkelanjutan. Teknologi mencakup pengetahuan manusia, metode kerja, peralatan fisik, elektronik, dan alat telekomunikasi, serta berbagai sistem pengolahan yang digunakan untuk kegiatan bisnis.⁴²

Ada dua definisi umum teknologi yang meliputi:

- a. Teknologi adalah aplikasi ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah manusia.
- b. Teknologi adalah sekumpulan proses, peralatan, metode, prosedur, dan perkakas yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa.⁴³

Hatch menyatakan bahwa secara umum, teknologi dalam organisasi dapat dibedakan menjadi tiga unsur:⁴⁴

⁴⁰ Rozalinda, op. cit., 115.

⁴¹ Lia Amalia, Ekonomi Pembangunan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 48.

⁴² Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert, Bisnis (Jakarta: Erlangga, 2006), 198.

⁴³ T Hani Handoko, Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011), 135.

- a. Benda-benda atau objek-objek fisik yang meliputi bahan-bahan, peralatan, dan sarana-sarana yang diperlukan untuk melakukan produksi.
- b. Aktivitas atau proses yang digunakan sebagai metode produksi.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan mengoperasikan peralatan, sarana produksi, atau metode khusus yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu.

Teknologi produksi beberapa jenis barang seakan-akan menuntut luas perusahaan yang besar karena proses produksi memerlukan mesin-mesin/peralatan yang besar. Demikian misalnya pabrik mobil, semen, baja. Proses produksi yang pekerjaannya mudah dibagi-bagi dan distandarisasi juga dapat dilakukan secara besar-besaran. Tetapi kalau produk yang dihasilkan sukar distandarisasi, dan tidak memerlukan peralatan produksi yang besar, usaha produk dapat kecil (konfeksi, reparasi).⁴⁵

4. Industri

Pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri pada umumnya dimengerti orang. Dalam pengertian yang umum industri berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan. Dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma

⁴⁴ Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 148.

⁴⁵ T Gilarso, op. cit., 164.

(perusahaan)⁴⁶ yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar. Sebagai contoh, kalau dikatakan industri mobil maka yang dimaksudkan adalah berbagai perusahaan mobil yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis.

Dalam usahanya untuk memproduksi barang-barang yang diperlukan masyarakat dan memperoleh keuntungan maksimum dari usaha tersebut, masalah pokok yang harus dipecahkan produsen adalah: “Bagaimana komposisi dari faktor-faktor produksi yang digunakan dan untuk masing-masing faktor produksi tersebut berapakah jumlah yang akan digunakan?” Dalam memecahkan persoalan ini dua aspek harus dipikirkan, yaitu:⁴⁷

- a. Komposisi faktor produksi yang bagaimana perlu digunakan untuk menciptakan tingkat produksi yang tinggi?
- b. Komposisi faktor produksi yang bagaimana akan meminimumkan biaya produksi yang dikeluarkan untuk mencapai satu tingkat produksi tertentu?

⁴⁶ Suatu badan usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat.

⁴⁷ Sukirno, op. cit., 193-194.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Demografi

Berdasarkan pendataan profil desa, jumlah penduduk Desa Karang Kedawung adalah terdiri dari 2.951 KK, dengan jumlah total 9.226 jiwa, dengan rincian 4516 laki-laki dan 4710 perempuan.

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Karang Kedawung sekitar 3.295 atau hampir 41,3 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Karang Kedawung termasuk tinggi. Dari jumlah 2.751 KK di atas, sejumlah 630 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 461 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 15 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 53 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; 3 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 50% KK Desa Karang Kedawung adalah keluarga miskin.

2. Kondisi Geografis

Batas Wilayah :

Sebelah Utara : Desa Seputih Kecamatan Mayang

Sebelah Selatan : Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari

Sebelah Timur : Desa Silo Kecamatan Silo

Sebelah Barat : Desa Mrawan Kecamatan Mayang

Luas Wilayah Desa Karangkedawung :

Tanah Kering : 148000 Ha / M2

Tanah Sawah : 554000 Ha / M2

Total Luas Wilayah : 702000 Ha / M2

Secara geografis Desa Karang Kedawung terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Jember tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Karang Kedawung rata-rata mencapai 2.400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2000-2008.

Jarak tempuh Desa Karang kedawung ke kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Sedangkan jarak tempuh ke kota kabupaten adalah 21 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit.

3. Kondisi Ekonomi

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Karang Kedawung kurang lebih Rp 400.000 (empat ratus ribu rupiah) sampai Rp 1.000.000 (satu juta). Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Karang Kedawung dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1.114 orang, yang

bekerja disektor jasa berjumlah 300 orang, yang bekerja di sektor industri 125 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 2.125 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 3.794 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Tabel 3.1
Mata Pencaharian dan Jumlahnya

| No | Mata Pencaharian | Jumlah | Prosentase |
|---------------|--|---|---|
| 1 | Pertanian | 1.114 orang | 30,4 % |
| 2 | Jasa/ Perdagangan 1. Jasa Pemerintahan 2. Jasa Perdagangan 3. Jasa Angkutan 4. Jasa Ketrampilan 5. Jasa lainnya | 213 orang 87 orang 20 orang 23 orang 13 orang | 5,8 % 2,4 % 0,5 % 0,6 % 0,4 % |
| 3 | Sektor Industri | 125 orang | 1,8 % |
| 4 | Sektor lain | 2.125 orang | 58,1 % |
| Jumlah | | 3660 Orang | 100% |

Sumber: Profil Desa Karang Kedawung Mumbulsari Jember

Dengan melihat data di atas maka angka pengangguran di Desa Karang Kedawung masih cukup rendah. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 20-55 yang belum bekerja berjumlah 134 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 3.794 orang. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Karang Kedawung.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Data Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|----|-------------------|-----------|
| 1 | Industri rumahan. | 125 orang |
| | Total | 125 orang |

Sumber: Profil Desa Karang Kedawung Mumbulsari Jember

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 125 orang mempunyai usaha industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Macam-Macam Usaha Industri Rumahan

Deskripsi responden berdasarkan macam-macam usaha industri rumahan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Data Responden Berdasarkan Macam-Macam Usaha Industri Rumahan

| No | Usaha | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Kubah | 10 |
| 2 | Pandai besi | 3 |
| 3 | Batu bata | 14 |
| 4 | Kerajinan tangan (tas, tirai, ayunan bayi, dan lain-lain) | 10 |
| 5 | Ulek-ulek | 6 |
| 6 | Konfeksi | 10 |

| | | |
|-------|-----------|----|
| 7 | Meubel | 8 |
| 8 | Kontruksi | 11 |
| 9 | Sablon | 11 |
| 10 | Batako | 3 |
| 11 | Campolong | 3 |
| 12 | Gypsum | 6 |
| Total | | 95 |

Sumber: Data diolah dari hasil kuisioner

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 12 industri rumahan yang ada di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. 12 usaha industri rumahan tersebut meliputi: kubah 10 usaha, pandai besi 3 usaha, batu bata 14 usaha, kerajinan tangan (tas, tirai, ayunan bayi) 10 usaha, ulek-ulek 6 usaha, konveksi 10 usaha, meubel 8 usaha, kontruksi 11 usaha, sablon 11 usaha, batako 3 usaha, campolong 3 usaha, dan gypsum 6 usaha.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Deskripsi responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

| No | Lama usaha | Jumlah |
|-------|-------------|--------|
| 1 | 1-5 tahun | 49 |
| 2 | 6-10 tahun | 19 |
| 3 | 11-15 tahun | 5 |
| 4 | 16-20 tahun | 9 |
| 5 | 21-25 tahun | 4 |
| 6 | 26-30 tahun | 0 |
| 7 | 31-35 tahun | 7 |
| 8 | 36-40 Tahun | 0 |
| 9 | >40 tahun | 2 |
| Total | | 95 |

Sumber: Data diolah dari hasil kuisioner

Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 49 usaha berjalan selama 1-5 tahun, 19 usaha berjalan selama 6-10 tahun, 5 usaha berjalan selama 11-15 tahun, 9 usaha berjalan selama 16-20 tahun, 4 usaha berjalan selama 21-25 tahun, 7 usaha berjalan selama 31-35 tahun, dan 2 usaha berjalan selama > 40 tahun.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan rumus *bivariate pearson* dengan alat bantuan SPSS versi 22. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, $95-2 = 93$ dengan nilai signifikansi 5% di dapat nilai $r_{tabel} = 0,2017$. Item anget dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Sebaliknya, jika item dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

| | | Correlations | | | | | | |
|---|---------------------|--------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Total |
| 1 | Pearson Correlation | 1 | .992** | .964** | -.127 | -.054 | -.065 | .626** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .222 | .605 | .534 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Pearson Correlation | .992** | 1 | .962** | -.140 | -.063 | -.075 | .617** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .176 | .544 | .469 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 3 | Pearson Correlation | .964** | .962** | 1 | -.046 | -.002 | -.015 | .666** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .659 | .984 | .886 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Pearson Correlation | -.127 | -.140 | -.046 | 1 | .941** | .976** | .684** |

| | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .222 | .176 | .659 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | Pearson Correlation | -.054 | -.063 | -.002 | .941** | 1 | .960** | .725** |
| | Sig. (2-tailed) | .605 | .544 | .984 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Pearson Correlation | -.065 | -.075 | -.015 | .976** | .960** | 1 | .726** |
| | Sig. (2-tailed) | .534 | .469 | .886 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Total | Pearson Correlation | .626** | .617** | .666** | .684** | .725** | .726** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Ketersediaan Modal (X2)

| | | Correlations | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Total |
| 1 | Pearson Correlation | 1 | .258* | .222* | .048 | .364** | .218* | .489** |
| | Sig. (2-tailed) | | .012 | .030 | .647 | .000 | .034 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Pearson Correlation | .258* | 1 | .747** | .215* | .324** | .365** | .724** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | | .000 | .037 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 3 | Pearson Correlation | .222* | .747** | 1 | .568** | .167 | .398** | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .030 | .000 | | .000 | .106 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Pearson Correlation | .048 | .215* | .568** | 1 | .294** | .540** | .704** |
| | Sig. (2-tailed) | .647 | .037 | .000 | | .004 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | Pearson Correlation | .364** | .324** | .167 | .294** | 1 | .235* | .513** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .106 | .004 | | .022 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Pearson Correlation | .218* | .365** | .398** | .540** | .235* | 1 | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | .034 | .000 | .000 | .000 | .022 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Total | Pearson Correlation | .489** | .724** | .804** | .704** | .513** | .732** | 1 |

| | | | | | | | |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Kemajuan Teknologi (X3)

| | | Correlations | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Total |
| 1 | Pearson Correlation | 1 | .879** | .941** | .856** | .040 | .082 | .872** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .700 | .427 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Pearson Correlation | .879** | 1 | .900** | .671** | -.036 | -.002 | .782** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .726 | .985 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 3 | Pearson Correlation | .941** | .900** | 1 | .830** | .020 | .059 | .861** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .849 | .568 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Pearson Correlation | .856** | .671** | .830** | 1 | .099 | .152 | .826** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .337 | .141 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | Pearson Correlation | .040 | -.036 | .020 | .099 | 1 | .960** | .484** |
| | Sig. (2-tailed) | .700 | .726 | .849 | .337 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Pearson Correlation | .082 | -.002 | .059 | .152 | .960** | 1 | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | .427 | .985 | .568 | .141 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Total | Pearson Correlation | .872** | .782** | .861** | .826** | .484** | .523** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah dari SPSS versi 22

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Eksistensi Industri Rumahan (Y)

| | | Correlations | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|---------|--------|---------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Total |
| 1 | Pearson Correlation | 1 | .226* | .221* | .258* | .221* | .040 | .363** |
| | Sig. (2-tailed) | | .028 | .031 | .011 | .031 | .698 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Pearson Correlation | .226* | 1 | .351** | .598** | .351** | .205* | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | | .000 | .000 | .000 | .046 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 3 | Pearson Correlation | .221* | .351** | 1 | .362** | 1.000** | .120 | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .000 | | .000 | .000 | .247 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Pearson Correlation | .258* | .598** | .362** | 1 | .362** | .058 | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .000 | .000 | | .000 | .579 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | Pearson Correlation | .221* | .351** | 1.000** | .362** | 1 | .120 | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .000 | .000 | .000 | | .247 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Pearson Correlation | .040 | .205* | .120 | .058 | .120 | 1 | .429** |
| | Sig. (2-tailed) | .698 | .046 | .247 | .579 | .247 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Total | Pearson Correlation | .363** | .746** | .789** | .702** | .789** | .429** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan output-output diatas dapat diketahui nilai signifikansi. Sehingga dapat dijelaskan dengan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} .

Sehingga dapat diketahui item-item yang valid atau tidak. Dengan pedoman hasil r_{hitung} bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid, sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka tidak valid. Sehingga dapat dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Validitas Data Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

| Pernyataan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|------------|--------------------|---------------------|------------|
| 1 | 0,2017 | 0,626 | VALID |
| 2 | 0,2017 | 0,617 | VALID |
| 3 | 0,2017 | 0,666 | VALID |
| 4 | 0,2017 | 0,684 | VALID |
| 5 | 0,2017 | 0,725 | VALID |
| 6 | 0,2017 | 0,726 | VALID |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Tabel 3.10
Hasil Validitas Data Ketersediaan Modal (X2)

| Pernyataan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|------------|--------------------|---------------------|------------|
| 1 | 0,2017 | 0,489 | VALID |
| 2 | 0,2017 | 0,724 | VALID |
| 3 | 0,2017 | 0,804 | VALID |
| 4 | 0,2017 | 0,704 | VALID |
| 5 | 0,2017 | 0,513 | VALID |
| 6 | 0,2017 | 0,732 | VALID |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Tabel 3.11
Hasil Validitas Data Kemajuan Teknologi (X3)

| Pernyataan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|------------|--------------------|---------------------|------------|
| 1 | 0,2017 | 0,872 | VALID |
| 2 | 0,2017 | 0,782 | VALID |
| 3 | 0,2017 | 0,861 | VALID |
| 4 | 0,2017 | 0,826 | VALID |
| 5 | 0,2017 | 0,484 | VALID |
| 6 | 0,2017 | 0,523 | VALID |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Tabel 3.12
Hasil Validitas Data Eksistensi Industri Rumahan (Y)

| Pernyataan | r tabel | r hitung | Keterangan |
|------------|---------|----------|------------|
| 1 | 0,2017 | 0,363 | VALID |
| 2 | 0,2017 | 0,746 | VALID |
| 3 | 0,2017 | 0,789 | VALID |
| 4 | 0,2017 | 0,702 | VALID |

| | | | |
|---|--------|-------|-------|
| 5 | 0,2017 | 0,789 | VALID |
| 6 | 0,2017 | 0,429 | VALID |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan semuanya valid. Dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22 :

Tabel 3.13
Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .761 | 6 |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,761 > 0,60$). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel kualitas sumber daya manusia (X1) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 3.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Modal (X2)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .745 | 6 |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,745. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,745 > 0,60$). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel ketersediaan modal (X2) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemajuan Teknologi (X3)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .818 | 6 |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,818 > 0,60$). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel kemajuan teknologi (X3) dalam penelitian ini adalah reliabel

Tabel 3.16
Hasil Uji Reabilitas Variabel Eksistensi Industri Rumahan (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .715 | 6 |

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,715. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,715 > 0,60$). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel eksistensi industri rumahan (Y) dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

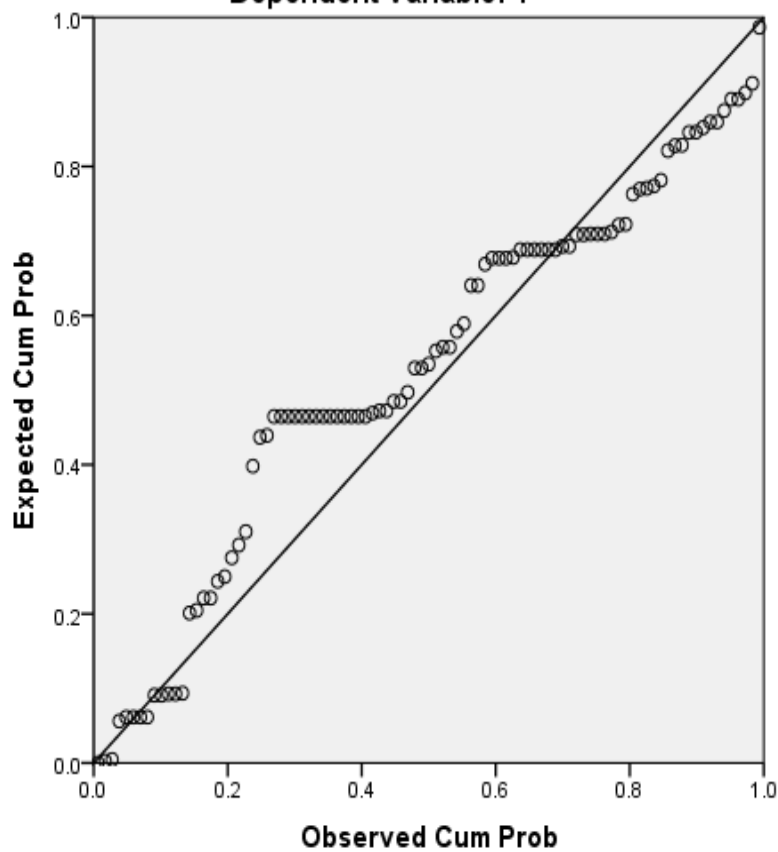
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Salah satu cara mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS versi 22:

Gambar 3.1**Hasil Uji Normalitas****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Y



Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Dengan pada grafik normal *plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas (data berdistribusi normal).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel independent dalam satu regresi. Ketika terjadi suatu hubungan, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas maka dapat digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti tidak ada gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas. Berikut hasil pengujian multikolinieritas menggunakan SPSS versi 22.0:

Tabel 3.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.036 | 2.761 | | 1.824 | .071 | | |
| | X1 | .024 | .042 | .054 | .582 | .562 | .801 | 1.248 |
| | X2 | .678 | .097 | .604 | 6.996 | .000 | .920 | 1.086 |
| | X3 | .011 | .039 | .027 | .286 | .775 | .758 | 1.319 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Dari tabel 3.13 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel kualitas sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal (X2), dan kemajuan teknologi (X3) lebih besar dari 0,10 ($0,801 > 0,10$; $0,920$

$> 0,10$; dan $0,758 > 0,10$) dan nilai VIF dari variabel kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi lebih kecil dari 10 ($1,248 < 10$; $1,086 < 10$; dan $1,319 < 10$) yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas.

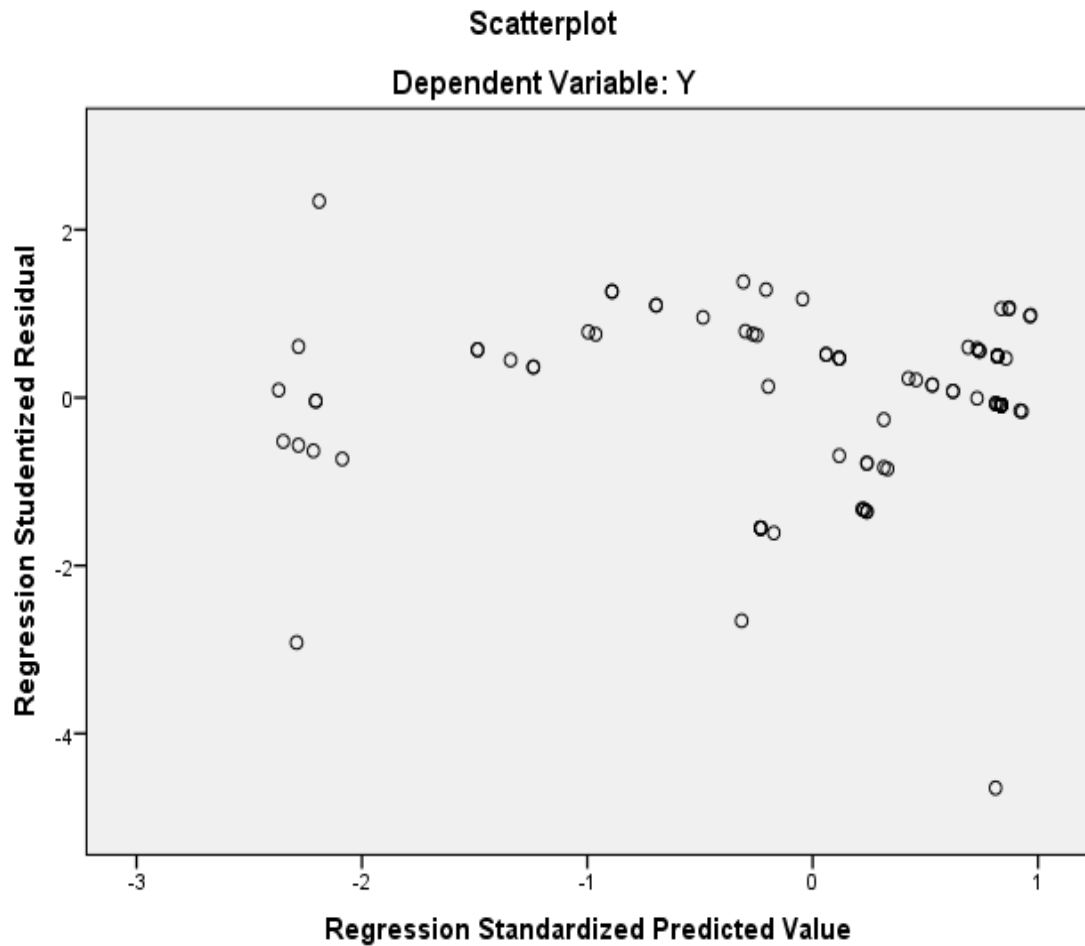
c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplott*. Apabila titik-titik sampel menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 22.0:

IAIN JEMBER

Gambar 3.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik sampel menyebar dan tidak membentuk pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Dengan demikian model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara satu persatu variabel bebas yang digunakan. Berikut ini adalah hasil uji regresi parsial (uji t) menggunakan SPSS versi 22.0:

Tabel 3.18
Hasil uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.036 | 2.761 | | 1.824 | .071 |
| | X1 | .024 | .042 | .054 | .582 | .562 |
| | X2 | .678 | .097 | .604 | 6.996 | .000 |
| | X3 | .011 | .039 | .027 | .286 | .775 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0,582 lebih kecil dari t tabel 1,986 ($0,582 < 1,986$), maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

b. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel ketersediaan modal adalah 6,996 lebih besar dari t tabel 1,986 ($6,996 > 1,986$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh secara parsial Ketersediaan Modal Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

c. Nilai t hitung variabel kemajuan teknologi adalah 0,286 lebih kecil dari t tabel 1,986 ($0,286 < 1,986$), maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Berikut adalah hasil uji F menggunakan SPSS versi 22.0:

Tabel 3.19
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 169.878 | 3 | 56.626 | 18.207 | .000 ^b |
| | Residual | 283.028 | 91 | 3.110 | | |
| | Total | 452.905 | 94 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang dihasilkan adalah 18,207 lebih besar dari F tabel 3,10 ($18,207 > 3,10$) maka H_2 diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi berganda terdapat satu variabel independen dan 3 variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dari kualitas sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal (X2), dan kemajuan teknologi (X3) terhadap eksistensi industri rumahan (Y) dengan menggunakan SPSS versi 22.0:

Tabel 3.20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.036 | 2.761 | | 1.824 | .071 |
| | X1 | .024 | .042 | .054 | .582 | .562 |
| | X2 | .678 | .097 | .604 | 6.996 | .000 |
| | X3 | .011 | .039 | .027 | .286 | .775 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 5,036 + 0,024 X_1 + 0,678 X_2 + 0,011 X_3 + e$$

Dimana:

Y= Variabel Eksistensi Industri Rumahan

X₁= Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

X₂= Variabel Ketersediaan Modal

X₃= Variabel Kemajuan Teknologi

e= eror

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat memberi pengertian bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,036 berarti jika seluruh variabel independen (kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi) dianggap konstan, maka nilai variabel dependen (eksistensi industri rumahan) adalah sebesar 5,036 yang artinya berpengaruh positif.
- 2) Nilai koefisien regresi kualitas sumber daya manusia 0,024, berarti jika terjadi kenaikan 1 poin pada nilai kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu faktor produksi maka eksistensi industri rumahan naik sebesar 0,024.
- 3) Nilai koefisien regresi ketersediaan modal sebesar 0,678, berarti jika terjadi kenaikan 1 poin pada nilai ketersediaan modal sebagai salah

satu faktor produksi maka eksistensi industri rumahan akan naik sebesar 0,678.

- 4) Nilai koefisien regresi kemajuan teknologi sebesar 0,011, berarti jika terjadi kenaikan 1 poin pada nilai kemajuan teknologi sebagai salah satu faktor produksi maka eksistensi industri rumahan akan naik sebesar 0,011.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Di dalam regresi berganda koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin luas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .612 ^a | .375 | .354 | 1.7636 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,354. Hal ini berarti Kualitas Sumber Daya

Manusia, Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi memiliki hubungan determinasi sebesar 35,4%. Sedangkan sisanya sebesar 64,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Analisis Variabel Independen Secara Parsial Terhadap Variabel Dependen

a. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.19 variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap eksistensi industri rumahan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 0,582, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel 1,986 ($0,582 < 1,986$) maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Kesimpulan: “Tidak ada pengaruh secara parsial Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.”

Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yaitu Prawatya Nisa Astrini (2014) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas surabi di warung colenak dan surabi kota Bandung.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori ekonomi sosialis yang tidak memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap hak milik individu sehingga faktor tenaga kerja hanya sekedar pekerja saja. Sistem ekonomi kapitalis memandang modal sebagai unsur yang

penting. Para pemilik modal menduduki tempat yang strategis dalam kegiatan ekonomi. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih penting dari pekerja. Keuntungan adalah hak mutlak pemilik modal sedangkan pekerja hanya alat untuk memperoleh keuntungan.⁴⁸

b. Variabel Ketersediaan Modal

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.19 variabel ketersediaan modal berpengaruh terhadap eksistensi industri rumahan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 6,996, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,986 ($6,996 > 1,986$) maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Kesimpulan: “Ada pengaruh secara parsial Ketersediaan Modal Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.”

Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yaitu Dyah Ericha Karomah (2018) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap produksi *home industry* batu bata.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori sistem ekonomi kapitalis yang memandang modal sebagai unsur yang penting. Para pemilik modal menduduki tempat yang strategis dalam kegiatan ekonomi. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih

⁴⁸ Rozalinda, Ekonomi Islam, 115.

penting dari pekerja. Keuntungan adalah hak mutlak pemilik modal sedangkan pekerja hanya alat untuk memperoleh keuntungan.⁴⁹

c. Variabel Kemajuan Teknologi

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.19 variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap eksistensi industri rumahan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,286, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel 1,986 ($0,286 < 1,986$) maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Kesimpulan: “Tidak ada pengaruh secara parsial Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.”

Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Satya Nugroho, Muchamad Joko Budianto (2014) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap hasil produksi susu.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa teknologi produksi beberapa jenis barang seakan-akan menuntut luas perusahaan yang besar karena proses produksi memerlukan mesin-mesin/peralatan yang besar. Demikian misalnya pabrik mobil, semen, baja. Proses produksi yang pekerjanya mudah dibagi-bagi dan distandarisasi juga dapat dilakukan secara besar-besaran. Tetapi kalau produk yang dihasilkan sukar distandarisasi, dan

⁴⁹ Rozalinda, Ekonomi Islam, 115.

tidak memerlukan peralatan produksi yang besar, usaha produk dapat kecil (konfeksi, reparasi).⁵⁰

2. Analisis Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.20 variabel kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap eksistensi industri rumahan. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS versi 22, dimana nilai F hitung sebesar 18,207. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada F tabel 3,10 ($18,207 > 3,10$) maka H_0 ditolak H_2 diterima.

Kesimpulan: “Ada pengaruh secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.”

⁵⁰ T Gilarso, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, 164.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji t (parsial) nilai t hitung variabel kualitas sumber daya manusia lebih kecil dari t tabel ($0,582 < 1,986$), maka tidak ada pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Nilai t hitung variabel ketersediaan modal lebih besar dari t tabel ($6,996 > 1,986$), maka ada pengaruh ketersediaan modal terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Nilai t hitung variabel kemajuan teknologi lebih kecil dari t tabel ($0,286 < 1,986$), maka tidak ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.
2. Berdasarkan uji F nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($18,207 > 3,10$), maka ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember maka disarankan para pelaku usaha industri rumahan perlu adanya perhatian khusus terhadap

berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya semisal: adanya peningkatan modal, penambahan keahlian sumber daya manusia, dan memanfaatkan kemajuan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardi, Dyan Puspita Rini. 2017. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Skripsi. IAIN Jember. Jember.
- Bhagas, Arva. 2016. *Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi, dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita di Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Briliantoro, Sesotyo Tayono. 2014. *Analisis Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil dan Rumah Tangga*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Danuar, Dani Tri U. 2013. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ericha, Dyah Karomah. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Home Industry Batu Bata Di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. IAIN Jember. Jember.
- Fitriyah, Annisatul. 2017. *Pengaruh Harga Solar, Perubahan Cuaca, dan Teknologi Alat Tangkap Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan Masyarakat Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. IAIN Jember. Jember.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Hani, T. Handoko. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hani, T. Handoko. 2013. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Iryadini, Lisnawati. 2010. *Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Krupuk Kabupaten Denai*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusdi. 2011. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Novilia, Irma. 2018. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016*. Skripsi. IAIN Jember. Jember.

- Nurrohmah, Isnaini. 2015. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus BMT Beringharjo Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmayanti. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Rhaudah, Deddy. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Industri Kecil Konveksi Di Kota Medan (Studi Kasus: Kecamatan Medan Denai)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ridhotullah, Subeki dan Mohammad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pretasi Pustakaraya.
- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistik*. Bandung: ALFABETA.
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- W., Ricky Griffin dan Ronald J. Ebert. 2006. *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kualitas>, diakses pada tanggal 09 September 2018.
- <https://www.apaarti.com/ketersediaan.html>, diakses pada tanggal 09 September 2018.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi>, diakses pada tanggal 09 September 2018.

<https://brainly.co.id/tugas/10563479>, diakses pada tanggal 09 September 2018.



MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Rumusan Masalah |
|--|---|--|---|--|---|
| Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember | 1. Independen a. Kualitas SDM b. Ketersediaan Modal c. Kemajuan Teknologi 2. Dependen a. Eksistensi Industri Rumahan | 1. Pendidikan 2. Pelatihan 1. Sarana 2. Prasarana 1. Mesin-mesin 2. Alat Telekomunikasi 1. Kualitas produk yang dihasilkan 2. Kuantitas produk yang dihasilkan. | Data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuisisioner dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> . | 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan Kuantitatif b. Jenis Penelitian <i>Applied Research</i> 2. Populasi dan Sampel Penelitian: a. Populasi: Seluruh Industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. b. Sampel: Teknik <i>Simple Random Sampling</i> 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: Data Kuantitatif yang berupa data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuisisioner. 4. Analisis Data: Regresi Linier Berganda | 1. Apakah ada pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ? 2. Apakah ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal, dan kemajuan teknologi terhadap eksistensi industri rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ? |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-6515 /In.20/7.a/PP.00.9/11 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Bpk Kepala Desa Karang Kedawung Mumbulsari Jember
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Dian Maimuna
NIM : E20152073
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Dsn Krajan RT 001 RW 008 Desa Petung Kec
Bangsalsari Kab Jember
No TLP : 085704774177
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia,
Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi
Terhadap Eksistensi Industri Rumahan Di Desa
Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten
Jember

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 09 November 2018
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP.19730830 199903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN MUMBULSARI
DESA KARANGKEDAWUNG

Jln. Monomen Letkol Moch. Sroedji No. 113 Karangkedawung Kode Pos 68174

SURAT KETERANGAN REKOMENDASI

No: 470 / 1091 / 23.2007 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : CHOLIK
Jabatan : Sekretaris Desa Karangkedawung
A l a m a t : Dusun Krajan Rt 007 Rw 006 Desa Karangkedawung
Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : DIAN MAIMUNA
Jenis Kelmain : Perempuan
Tempat tgl.lahir : Jember, 22-10-1997
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : IAIN Jember.
Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, dan
Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa
Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Dengan ketentuan bahwa Mahasiswi tersebut telah melakukan Penelitian Skripsi di Desa Karangkedawung.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang kedawung, 18 Desember 2018

Sekretaris Desa Karangkedawung

CHOLIK.B

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN MODAL, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP EKSISTENSI INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KARANG KEDAWUNG KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Lokasi: Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

| No. | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan | Ttd |
|-----|--------------------------|--|---|
| 1 | Rabu, 12 September 2018 | Silaturrehmi dan menanyakan profil desa |  |
| 2 | Kamis, 15 November 2018 | Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Karang Kedawung |  |
| 3 | Kamis, 22 November 2018 | Mengantar dan menyebarkan angket |  |
| 4 | Selasa, 27 November 2018 | Mengantar dan menyebarkan angket |  |
| 5 | Minggu, 2 Desember 2018 | Mengantar dan menyebarkan angket |  |
| 6 | Selasa, 4 Desember 2018 | Mengantar dan menyebarkan angket |  |
| 7 | Rabu, 5 Desember 2018 | Mengantar dan menyebarkan angket |  |
| 8 | Selasa, 18 Desember 2018 | Mengambil Surat Izin Selesai Penelitian |  |

Jember, 18 Desember 2018
Sekretaris Desa Karang Kedawung


CHOLIK.B

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN
MODAL, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP EKSISTENSI
INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KARANG KEDAWUNG KECAMATAN
MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Responden

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas skripsi saya pada IAIN Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah, maka dengan segala kerendahan hati saya sangat menghargai tanggapan Bapak/Ibu terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuisisioner ini mengenai **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan Di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”**. Pengumpulan data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk maksud penyusunan skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini.

Variabel-variabel penelitian meliputi: Y= Eksistensi Industri Rumahan, X1= Kualitas SDM, X2= Ketersediaan Modal, X3= Kemajuan Teknologi.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam kuisisioner ini.

Hormat saya,

Dian Maimuna
NIM. E20152073

I. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Pendidikan terakhir : a. Tidak sekolah/tidak lulus SD
b. SD
c. SMP
d. SMA
e. Perguruan Tinggi
Lama usaha : tahun

II. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yaitu: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.



A. Kualitas Sumber Daya Manusia

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Tingkat pendidikan yang dimiliki dapat menentukan kualitas produk yang dihasilkan. | | | | | |
| 2 | Dengan memiliki pendidikan yang tinggi dapat membuat jumlah produksi meningkat. | | | | | |
| 3 | Jenjang pendidikan yang dimiliki dapat membuat suatu kegiatan usaha berjalan dengan lancar. | | | | | |
| 4 | Dengan adanya pelatihan karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar. | | | | | |
| 5 | Pelatihan yang diberikan kepada karyawan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. | | | | | |
| 6 | Suatu pelatihan kerja sangat penting dalam suatu kegiatan usaha. | | | | | |

B. Ketersediaan Modal

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kenyaman dan kelengkapan tempat kerja dapat menambah semangat dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. | | | | | |
| 2 | Dengan adanya peralatan sangat mendukung kinerja. | | | | | |
| 3 | Semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan peralatan kerja dengan baik. | | | | | |
| 4 | Dengan memiliki peralatan yang lengkap dapat menambah hasil produksi. | | | | | |
| 5 | Ada perbedaan antara memiliki peralatan sendiri dan menyewa dalam kegiatan usaha. | | | | | |
| 6 | Jumlah peralatan kerja yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan dan dalam kondisi baik. | | | | | |

C. Kemajuan Teknologi

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Dengan adanya mesin-mesin canggih dapat membantu proses produksi. | | | | | |
| 2 | Mesin yang digunakan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. | | | | | |
| 3 | Dengan di dukung teknologi yang canggih pengolah proses produksi sesuai dengan yang diharapkan. | | | | | |
| 4 | Dengan mengikuti perkembangan teknologi dapat menambah tingkat produksi yang dihasilkan. | | | | | |
| 5 | Dengan adanya alat komunikasi dapat memberikan informasi mengenai dunia bisnis. | | | | | |
| 6 | Teknologi informasi yang semakin maju dapat memperluas area distribusi. | | | | | |

D. Eksistensi Industri Rumahan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Dengan tingkat kualitas produk yang tinggi suatu usaha dapat bertahan. | | | | | |
| 2 | Ketika jumlah produk yang dihasilkan meningkat dapat menjamin masa depan usaha. | | | | | |
| 3 | Terciptanya kualitas produk yang tinggi dapat memuaskan hati pelanggan. | | | | | |
| 4 | Upaya peningkatan jumlah produk sangat penting dalam suatu industri. | | | | | |
| 5 | Kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan. | | | | | |
| 6 | Suatu usaha memiliki target produk yang dihasilkan. | | | | | |

TABEL DATA ANGGKET RESPONDEN

| No | X1 | | | | | | Σ | No | X2 | | | | | | Σ | No | X3 | | | | | | Σ | No | Y | | | | | | Σ | |
|----|------|------|------|------|------|------|----|----|------|------|------|------|------|------|----|----|------|------|------|------|------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 23 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 23 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 23 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 23 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 22 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 22 | |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 6 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 | |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 9 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 | 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 16 | 9 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 21 | |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 25 | 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 27 | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 17 | 11 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 16 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 | |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 17 | 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 | |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 17 | 13 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 17 | 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 26 | |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 19 | 14 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 | |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 15 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 24 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 18 | 15 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 17 | |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 16 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 27 | 16 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 18 | |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 19 | 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 | |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 | |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 25 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 | |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 25 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 | |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 25 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 25 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 17 | 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 17 | 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 32 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 33 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 17 | 35 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 35 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 21 | 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 36 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 21 | 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 37 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 27 | 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 25 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 25 | 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 21 | 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 41 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 42 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 43 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 43 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 43 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 25 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 44 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 44 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 25 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 47 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 48 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 53 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 | 54 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 19 | 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 23 |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 55 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 19 | 55 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 23 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 56 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 19 | 56 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 23 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 57 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 19 | 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 21 |
| 58 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 60 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 62 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 63 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 66 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 67 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 25 |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 24 | 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 69 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 69 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 69 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 69 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 22 |
| 70 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 70 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 70 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 70 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 22 |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 71 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 71 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 71 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 22 |
| 72 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 72 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 72 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 22 |
| 73 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 73 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 73 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 74 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 74 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 24 | 74 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 75 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 | 75 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 20 |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 76 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 24 | 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 21 |
| 77 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 77 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 77 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 77 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 78 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 78 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 78 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 78 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 79 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 79 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 11 | 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 80 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 25 | 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 81 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 19 | 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 25 | 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 82 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 | 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 21 |
| 83 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 83 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 84 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 84 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 84 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 84 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 85 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 85 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 | 85 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 85 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 86 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 86 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 | 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 87 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 87 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 | 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 88 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 89 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 90 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 90 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 90 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 22 |
| 91 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 92 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 18 | 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 93 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 94 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |
| 95 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 | 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 27 |

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 | |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 | |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 | |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 | |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 | |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 | |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 | |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 | |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 | |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 | |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 | |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 | |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 | |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 | |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 | |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 | |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 | |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 | |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 | |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 | |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 | |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 | |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 | |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 | |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 | |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 | |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 | |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 | |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 | |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 | |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 | |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 | |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 | |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 | |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 | |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 | |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 | |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 | |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 | |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 | |

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 121 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 128 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 129 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Maimuna

NIM : E20152073

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam

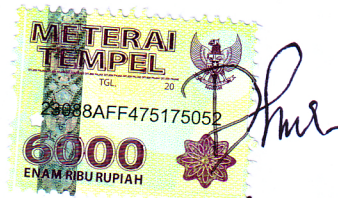
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Rumahan di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Desember 2018

Saya yang menyatakan



DIAN MAIMUNA
NIM. E20152073

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : DIAN MAIMUNA

NIM : E20152073

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Islam

Angkatan : 2015

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Oktober 1997

Riwayat Pendidikan :

1. 2003-2009 : SDN Petung 01 Bangsalsari
2. 2009-2012 : SMPN 03 Bangsalsari
3. 2012-2015 : MAS Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Jatiroto
Lumajang
4. 2015-2019 : Program Studi S1 Ekonomi Syariah IAIN Jember

Alamat : Dusun Krajan RT 001 RW 008 Desa Petung
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

No. HP : 085704774177

E-mail : dianmaimuna02@gmail.com

